

Bab 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang metode pembelajarannya adalah 60% praktikum dan 40% teori. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah mengikuti kegiatan magang. Penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa adalah hal yang perlu dilaksanakan, karena seorang mahasiswa harus mengetahui kondisi di lapangan yang ada, dalam pelaksanaan magang mahasiswa akan terjun langsung pada lingkungan kerja sesuai dengan tempat yang dipilih, magang dilaksanakan pada waktu semester 6 ketika mahasiswa sudah mencapai tahap akhir pembelajaran Diploma III Prodi Manajemen Agribisnis, sehingga diharapkan pengalaman yang didapat bisa langsung diimplementasikan ketika sudah lulus. Magang juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar, berdasarkan pengalaman sistem belajar bangku kuliah dan praktik di dalam kampus. Mahasiswa secara perorangan maupun berkelompok dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidangnya masing-masing, dari pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat teoritis saja, akan tetapi keterampilan yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, kemampuan berinteraksi dan berintegrasi, serta kemampuan manajerial.

Salah satu instansi yang bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jember PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk adalah Dinas Ketahanan dan Perikanan Kabupaten Jombang. Mahasiswa magang ditempatkan di bidang agribisnis bagian administrasi publik. Kabupaten Jombang merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki potensi perikanan cukup besar, baik dari sisi budidaya maupun pengolahan. Banyak pelaku usaha kecil di sektor ini yang berpotensi mengembangkan produk bernilai tambah dengan sertifikasi halal, namun masih menghadapi kendala seperti minimnya pemahaman, biaya, dan kompleksitas proses.

Di sinilah peran Dinas Perikanan Kabupaten Jombang menjadi krusial. Melalui program-program pembinaan, fasilitasi administrasi, pendampingan teknis, dan kerja sama lintas sektor dengan BPJPH, MUI, serta Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), dinas ini berupaya mengoptimalkan penerapan sistem sertifikasi halal agar lebih inklusif, efisien, dan bermanfaat secara ekonomi dan sosial.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah untuk membuat mahasiswa terlatih dalam menghadapi sekaligus mengatasi masalah yang mungkin muncul ketika berhadapan langsung di dunia kerja. Magang diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Melatih mahasiswa agar percaya diri sehingga mampu beradaptasi dengan dunia kerja.
- b. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah pada permasalahan riil di dunia kerja.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- d. Memberikan pembekalan pada mahasiswa dalam rangka menyongsong era industri dan persaingan bebas.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus magang di Dinas Perikanan Kabupaten Jombang sebagai berikut:

- a. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan melatih kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mampu menguasai dan memahami semua kegiatan yang ada di Dinas Perikanan.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi Instansi:

- a) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap di dunia kerja Memperluas informasi dan inovasi yang didapatkan dari Dinas Perikanan Kabupaten Jombang ke masyarakat sekitar.
- b) Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa magang yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di Dinas Perikanan Kabupaten Jombang.

b. Bagi Perguruan Tinggi:

- a) Mendapatkan informasi sebagai masukan evaluasi dalam kurikulum yang telah diterapkan sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
- b) Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember PSDKU Nganjuk kepada Dinas Perikanan Kabupaten Jombang sehingga diharapkan dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik.

c. Bagi mahasiswa

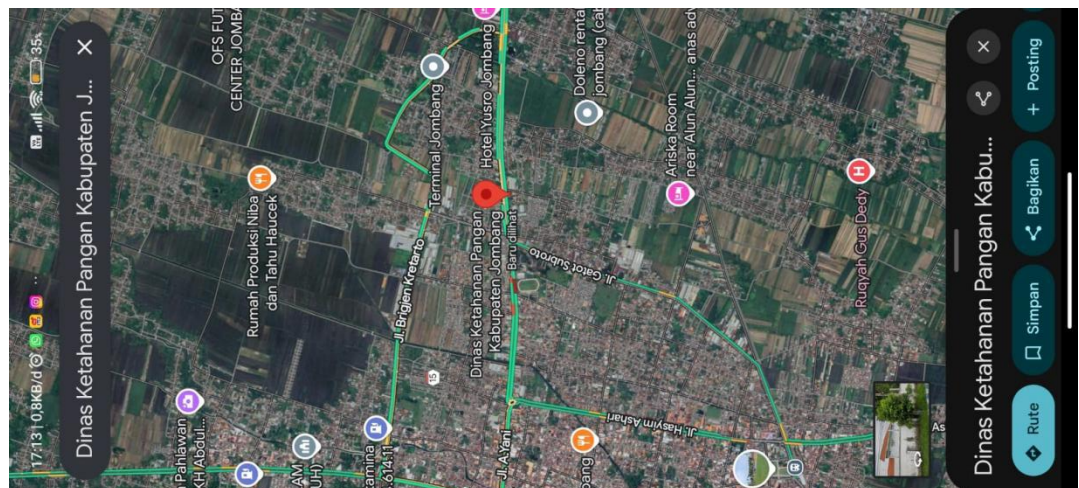
- a) Meningkatkan pemahaman teoritis tentang administrasi publik dan manajemen perikanan, serta mengembangkan keterampilan analisis dan pelaporan.
- b) Meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.
- c) Mahasiswa menjadi terlatih serta memiliki pengalaman dan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan kerja yang sebenarnya baik bekerja secara individu maupun team.

- d) Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam bidang agribisnis sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerjanya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi magang

Lokasi kegiatan pelaksanaan magang terletak di Dinas Perikanan Kabupaten Jombang, beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 123, Jombang, Jawa Timur. Lokasi Dinas Perikanan Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Gambar 1.1. Denah Lokasi Dinas Perikanan Jmbang di bawah ini.



Gambar 1. 1 Denah Lokasi Dinas Perikanan Jombang
Sumber : Data Primer

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang di Dinas Perikanan dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 3 Februari - 30 Juni 2025. Magang ini juga dilaksanakan pada hari kerja setiap Hari Senin sampai Jumat. Adapun waktu jam kerja dimulai pukul 07.30-15.30 WIB. Berikut tabel kegiatan magang dapat dilihat pada Tabel

1.1

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang

No	Minggu ke -	Kegiatan
1.	Minggu 1	Pengenalan struktur organisasi, orientasi tugas, dan pengumpulan data umum.
2.	Minggu 2	Observasi kegiatan penyuluhan perikanan dan pengolahan data hasil tangkapan.
3.	Minggu 3	Pendampingan petugas lapangan ke Unit Pengolahan Ikan (UPI) lokal.
4.	Minggu 4	Membantu dokumentasi kegiatan sosialisasi sertifikasi halal untuk UMKM.
5.	Minggu 5	Penginputan data produksi perikanan budidaya dan tangkap.
6.	Minggu 6	Mengikuti pelatihan internal tentang sistem jaminan mutu hasil perikanan.
7.	Minggu 7	Membantu penyusunan laporan bulanan kegiatan penyuluhan.
8.	Minggu 8	Observasi kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan.
9.	Minggu 9	Terlibat dalam kegiatan monitoring kolam budidaya ikan air tawar.
10.	Minggu 10	Membantu penyusunan materi edukasi untuk pelaku usaha perikanan.
11.	Minggu 11	Pendampingan kegiatan pelatihan pengolahan hasil perikanan berbasis halal.
12.	Minggu 12	Mengikuti rapat koordinasi lintas sektor terkait pengembangan kawasan perikanan.
13.	Minggu 13	Membantu pengarsipan dokumen legalitas usaha perikanan.
14.	Minggu 14	Evaluasi kegiatan lapangan dan penyusunan laporan mingguan.

15.	Minggu 15	Presentasi hasil magang kepada pembimbing lapangan.
16.	Minggu 16	Penyusunan laporan akhir dan penyerahan dokumen administrasi magang.

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Magang
Sumber : Data Primer (2025)

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1.4.1 Observasi Lapang

Observasi lapang dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas harian staf Dinas Perikanan, khususnya pada bidang yang terkait dengan pembinaan mutu dan perizinan. Observasi juga dilakukan terhadap interaksi antara staf dinas dengan pelaku usaha perikanan yang datang untuk berkonsultasi.

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi adalah Melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan beberapa narasumber kunci, antara lain:

Kepala Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Staf Sub Koordinator Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

1.4.3 Studi Pustaka

Pelaksanaan studi pustaka yaitu pelaksanaan yang dilakukan dengan cara membandingkan dari beberapa literatur dan membandingkan pemahaman teori yang ada pada referensi laporan atau jurnal